PENGARUH ASSET, INVESTMENT DAN PENGELOLAANNYA TERHADAP PROFITABILITAS PT. MAF LOGISTIK

Eryc Prasyoho H^a, Okvita Wahyuni^b dan I Kadek Laju^c

^aTaruna (NIT.50134838.N) Program Studi Nautika PIP Semarang

^bDosen Program Studi KALK PIP Semarang

^cDosen Program Studi Nautika PIP Semarang

*e-mail : erychp12@hotmail.com
Okv1t4@gmail.com

ABSTRAK

Diketahui bahwa pengelolaan aset dan investasi cukup penting terhadap profitabilitas perusahaan. Jenis penelitian ini adalah asosiatif deskriptif dengan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif menggunakan analisis rasio keuangan, Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) for windows serta hasil observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan penyebab aset menurun adalah belum adanya pemegang keuangan yang kompeten, hilangnya customer perusahaan, perpecahan direksi. Lalu uji pengaruh regresi berganda SPSS menggunakan rasio yaitu Current asset, Cash turnover, Total asset turnover, Debt ratio, Return On Investment menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Profit margin) diketahui nilai Constant tabel Coefficient sebesar -5386,3 artinya pengaruh negatif. Uji tabel ANOVA menunjukkan nilai signifikan variabel independent 0,324 lebih besar dari 0,05 artinya tidak berpengaruh signifikan. Uji tabel Summary menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 17,6% artinya 82,4% dipengaruhi variabel lain. Kemudian upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah penggunaan software excel for accounting berusaha mendirikan bisnis ekspor ikan hias, merger dua perusahaan, merekrut karyawan baru dan meningkatkan kinerja marketing.

Kata kunci : Asset, Investment, Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti memiliki aset untuk kegiatan operasi, pembiayaan, ataupun untuk investasi. Tanpa aset, sebuah perusahaan tidak akan dapat melakukan kegiatan-kegiatan operasionalnya. Pada dasarnya, aset merupakan seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tertentu, dan kekayaan itulah yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasi bisnisnya. Aktiva atau aset sangat erat kaitannya dengan kewajiban (hutang) dan ekuitas, selain karena bagian dari elemen neraca, juga karena perolehannya yang tidak bisa dipisahkan.

Banyak perusahaan masih menganggap manajemen aset secara fisik adalah sama

seperti yang dikemukakan secara umum, hanyalah sekedar instrumen pengelolaan daftar aset. Anggapan yang kurang tepat lainnya adalah bahwa pengelolaan fisik aset sepenuhnya sudah diserahkan kepada bagian pemeliharaan, padahal baik daftar aset maupun pengelolaan aset fisik oleh bagian pemeliharaan hanyalah bagian kecil dari *Physical Asset Management*. Realita di dalam perusahaan menunjukkan banyak kasus yang sebenarnya dimulai dari salah kelola dan salah urus masalah aset, sehingga berdampak kerugian yang tidak sedikit. Dalam manajemen perusahaan sangat penting sekali dalam mengelola semua aset yang dimiliki secara efisien dan efektif. Terbukti bahwa jika aset yang dimiliki digunakan secara tidak teratur dan

tidak disiplin akan menyebabkan menurunnya profitabilitas suatu perusahaan. Sebaliknya jika manajemen pengelolaan aset baik maka profitabilitas perusahaan dapat meningkat, sehingga investasi dan bisnis perusahaan dapat kembali meningkatkan kekayaan perusahaan dan semua anggota perusahaan.

Pada saat penulis melaksanakan praktek darat di PT. MAF Logistik yang menggeluti bisnis di bidang logistik diantaranya yaitu bongkar muat kapal, pergudangan, *trucking*, keagenan dan pemasok kebutuhan kapal. Banyak hal yang penulis pelajari, salah satunya yaitu tentang aset perusahaan. Selama hampir lebih dari 10 bulan penulis melakukan praktek dan pengamatan dari bulan Juli 2015 hingga bulan Juni 2016 terjadi banyak perubahan tentang nilai aset di dalam neraca perusahaan tersebut mulai dari hilangnya *customer*, bertambahnya aset tetap, dan menurunnya investasi dalam bisnis logistik. Data yang tercantum pada laporan akhir tahun 2014 jumlah aktiva perusahaan mencapai Rp. 3.141.323.421,- yang dilaporkan oleh bagian keuangan dan pajak perusahaan, jumlah tersebut meliputi aktiva lancar dan aktiva tetap perusahaan. Pada akhir tahun 2015 aktiva tersebut meningkat hingga Rp. 3.308.228.150,-. Meskipun dalam hal ini terlihat bahwa aktiva meningkat hingga Rp. 200.000.000.000,- tetapi perusahaan tidak mengalami keuntungan atau biasa disebut laba, dikarenakan jumlah kewajiban lebih besar dari jumlah pendapatan perusahaan. Hal ini disebabkan banyak kejadian yang dialami perusahaan diantaranya adalah pengambilan uang kas yang tidak teratur, hilangnya salah satu *customer* terbesar, dan pecahnya direksi perusahaan. Sehingga manajemen aset perusahaan menjadi rusak dan tidak teratur yang menyebabkan pengelolaan aset tersebut tidak bisa maksimal. Dari penjelasan di atas penulis mendapatkan data berdasarkan dokumen-dokumen yang dilaporkan oleh pegawai atau pejabat dari bagian keuangan dan pajak perusahaan serta laporan yang diterima oleh

pemilik perusahaan dari pejabat bagian tersebut.

Lalu bagaimana manajemen perusahaan mengatasi pengaruh dari pengelolaan aset yang kurang maksimal di tahun 2015, di mana aset perusahaan semakin menurun dan mengurangi investasi perusahaan pada bisnis logistik serta kekayaan perusahaan yang semakin berkurang. Adapun judul penelitian yang penulis susun adalah “Pengaruh *Asset*, *Investment* dan Pengelolaannya Terhadap Profitabilitas PT. MAF Logistik”.

Dalam pembahasan ini, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apa yang penyebab aset perusahaan dan investasi bisnis logistik menurun di PT. MAF Logistik ?
2. Apakah pengaruh aset dan investasi bisnis logistik terhadap profitabilitas perusahaan di PT. MAF Logistik ?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh PT. MAF Logistik untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam bisnis logistik ?

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Aset

Istilah aset berasal dari Bahasa Inggris *asset* yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah “kekayaan” serta dalam bahasa akuntansi dikenal dengan istilah “aktiva”, kekayaan dapat berbentuk (fisikal) maupun tidak berwujud.

Menurut A. Rodoni dan Herni A. (2014 : 14) “*Asset* adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, liabilitas adalah kewajiban perusahaan terhadap pihak lain sedangkan ekuitas adalah kepemilikan *owner* atau *stockholder* atas perusahaan yang terdiri dari modal dan laba ditahan”.

Berdasarkan definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa *asset* adalah keseluruhan kekayaan yang dimiliki seseorang/perusahaan dalam

penggunaannya untuk kegiatan operasional ataupun administrasi perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu dan mendapat keuntungan suatu perusahaan.

Beberapa kelompok aktiva (*assets*) menurut Ciaran Walsh (2008:15) adalah sebagai berikut :

- Aktiva tetap (*fixed assets, FA*);
- Aktiva Lancar (*Current assets, CA*);
- Kewajiban (*Liability*);
- Ekuitas/Modal.

2. Investasi

Sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 13 bahwa “Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi, untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.”

Menurut Suteja dan Gunardi (2016 : 2), bahwa *investor* memiliki berbagai alternatif pilihan yang dapat digunakan untuk menginvestasikan modal yang mereka miliki. Pilihan aset untuk investasi dapat berupa :

- Real asset*.

Yaitu *income generating aset* seperti tanah, bangunan, pabrik, hak cipta, merek dagang dan sebagainya.

- Financial Aset*.

Yaitu selemba kertas yang mempunyai nilai karena memberikan klaim kepada pemiliknya atas penghasilan atau aset yang dimiliki oleh pihak yang menerbitkan aset finansial tersebut. Misalnya : saham, obligasi, opsi, kontrak *futures* dan sebagainya.

3. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya (Budi Rahardjo, 2009:30). Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolok ukur

bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya dengan memperoleh *return* yang memadai dibanding dengan resikonya (Toto Prihadi, 2008).

Berdasarkan beberapa pengertian profitabilitas di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan melalui kegiatan penjualan barang jadi untuk memperoleh laba selama periode tertentu.

B. Kerangka Pikir Penelitian

Untuk dapat memaparkan pembahasan penelitian ini, peneliti membuat suatu kerangka pemikiran terhadap hal-hal yang menjadi pembahasan mengenai penelitian ini.

Gambar 1. Kerangka Pikir

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014:2). Dari istilah ini, dapat diketahui bahwa peran penting metodologi penelitian untuk memberikan keterangan tentang apa dan bagaimana penelitian dilakukan bagi seorang peneliti.

Berdasarkan judul, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian (deskriptif dan asosiatif), metodologi yang berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Menurut Wiratna Sujarweni (2015:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Kemudian penelitian kualitatif menurut Juliansyah Noor (2010:33), adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

Kemudian desain deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Lalu desain asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Afifuddin dan Saebani (2012:47), pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini mengacu pada prosedur penggalian data yang telah dirumuskan dalam desain penelitian. Adapun data berdasarkan jenisnya dapat dibedakan atas data primer, data sekunder, data kuantitatif, dan data kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian (<https://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>).

2. Metode Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan responden secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu juga dapat dilaksanakan dengan metode wawancara langsung dengan pihak yang berkepentingan di perusahaan. Informasi diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang bersangkutan, dilakukan dengan teknik secara langsung (*interview*) yang merupakan cara sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Sujarweni Wiratna, 2015:157).

3. Metode Dokumentasi

Menurut Mulyana (2008:195) sebagian penelitian dapat dilakukan dengan mengandalkan studi dokumenter saja, bila data dalam dokumen-dokumen yang ada dianggap lengkap. Dokumen-

dokumen ini dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakannya.

4. Metode Studi Pustaka

Salah satu hal yang perlu dilakukan dalam persiapan penelitian adalah pemanfaatan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan ini diperlukan, baik untuk penelitian lapangan maupun penelitian bahan dokumentasi. Oleh karena itu, tidak mungkin suatu penelitian dapat dilakukan dengan baik tanpa orientasi pada pendahuluan dari riset kepustakaan (Nasehudin & Gozali, 2012:95).

Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni Wiratna, 2015:121).

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dalam skripsi ini maka peneliti menggunakan teknik analisis keuangan, analisis regresi berganda menggunakan SPSS *for windows*, kemudian penyajian data hasil observasi dan wawancara selama peneliti melaksanakan praktek lapangan untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah ditentukan.

Di alamat *website online* (<http://www.kembar.pro/2015>) dijelaskan bahwa analisis keuangan adalah suatu alat analisa yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti laporan neraca, rugi/laba, dan arus kas dalam periode tertentu.

Lalu di alamat *website online* (<http://emerer.com>) dijelaskan bahwa analisis regresi linier berganda adalah

kegiatan dari penelitian kuantitatif menggunakan SPSS. Output dari pengolahan data diantaranya ada Tabel *Summary*, *ANOVA*, *Coefficient* sebagai penjelasan adanya pengaruh atau tidak. Sedangkan *Statistical Package for the Social Sciences* atau SPSS adalah salah satu software komputer yang digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan dan analisis data secara statistik (Sujarweni Wiratna, 2015:127).

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : *Profit Margin*

X₁ : *Current assets*

X₂ : *Cash turnover*

X₃ : *Total assets turnover*

X₄ : *Debt ratio*

X₅ : *Return On Investment*

IV. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

1. Analisis aset perusahaan dan investasi bisnis logistik perusahaan menggunakan analisis keuangan :

a. *Profit Margin*

Rasio ini sangat berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan.

Rumus :

Profit Margin =

$$\frac{\text{net profit after taxes}}{\text{sales}} \times 100\%$$

Tabel 1 – *Profit Margin 2015*

b. *Current Ratio*

Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
Rumus :

Current ratio =

$$\frac{\text{Total Current assets} \times 100\%}{\text{Current liabilities}}$$

Tabel 2 – *Current Ratio 2015*

No.	Bulan	Aktiva Lancar	Hutang	<i>Current Ratio</i>
1	Januari	2.809.218.836	855.302.344	3,3
2	Februari	2.604.696.373	855.199.427	3,0
3	Maret	3.059.663.151	809.858.747	3,8
4	April	2.758.181.930	734.475.838	3,8
5	Mei	3.664.368.845	1.635.327.942	2,2
6	Juni	5.033.482.943	2.142.321.801	2,3
7	Juli	6.060.347.608	2.149.824.892	2,8
8	Agustus	5.582.486.156	2.071.235.482	2,7
9	September	5.346.567.008	1.939.140.313	2,8
10	Oktober	4.118.388.180	832.918.157	4,9
11	Nopember	3.183.956.950	337.833.281	9,4
12	Desember	2.634.016.113	228.184.863	11,5
<i>Current Ratio 2015</i>				52,6

c. *Cash Turnover*

Cash turnover atau Perputaran kas menunjukkan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan.

Rumus :

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Cash}}$$

No.	Bulan	Laba Bersih	<i>Sales</i>	<i>Profit Margin</i>
1	Januari	(553.142.334)	140.728	-3930,6
2	Februari	(201.819.547)	89.816	-2247,0
3	Maret	500.307.458	579.238.244	0,9
4	April	(226.098.312)	26.936	-8393,9
5	Mei	5.334.811	1.137.673.141	0,0
6	Juni	862.120.239	2.547.388.852	0,3
7	Juli	1.019.361.574	2.092.049.206	0,5
8	Agustus	(399.272.042)	976.661.004	-0,4
9	September	(13.823.979)	1.530.191.609	0,0
10	Oktober	67.253.328	890.133.084	0,1
11	Nopember	(91.786.353)	1.449.218	-63,3
12	Desember	(430.372.937)	23.563.536	-18,3
<i>Profit Margin 2015</i>				14651,8

Tabel 3 – *Cash Turnover 2015*

No.	Bulan	Net Sales	<i>Average Cash</i>	<i>Cash Turn.</i>
1	Januari	140.728	135.522.531	0,0
2	Februari	89.816	35.714.099	0,0
3	Maret	579.238.244	26.622.393	21,8
4	April	26.936	54.714.707	0,0
5	Mei	1.137.673.141	119.565.222	9,5
6	Juni	2.547.388.852	385.385.059	6,6
7	Juli	2.092.049.206	585.947.975	3,6
8	Agustus	976.661.004	498.331.213	2,0
9	September	1.530.191.609	278.648.525	5,5
10	Oktober	890.133.084	325.940.601	2,7
11	Nopember	1.449.218	322.083.262	0,0
12	Desember	23.563.536	23.464.277	1,0
<i>Cash Turnover 2015</i>				52,6

d. *Total Assets Turnover*

Total assets turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Rumus :

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Net sales}}{\text{Total assets}}$$

Tabel 4 – *Total Assets Turnover 2015*

No.	Bulan	Net sales	<i>Total assets</i>	<i>Total assets turnover</i>
-----	-------	-----------	---------------------	------------------------------

1	Januari	140.728	2.846.741.393	0,0
2	Februari	89.816	2.642.218.929	0,0
3	Maret	579.238.244	3.097.185.707	0,2
4	April	26.936	2.795.704.486	0,0
5	Mei	1.137.673.141	3.701.891.401	0,3
6	Juni	2.547.388.852	5.071.005.499	0,5
7	Juli	2.092.049.206	6.097.870.164	0,3
8	Agustus	976.661.004	5.620.008.712	0,2
9	September	1.530.191.609	5.474.089.564	0,3
10	Oktober	890.133.084	4.435.120.737	0,2
11	Nopember	1.449.218	3.848.249.507	0,0
12	Desember	23.563.536	3.308.228.151	0,0
Total assets turnover 2015				2,0

e. *Debt ratio*

Debt ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditur.

Rumus :

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

Tabel 5 – *Debt Ratio* 2015

No.	Bulan	Hutang Total	Aktiva Total	Debt ratio
1	Januari	855.302.344	2.846.741.393	0,3
2	Februari	855.199.427	2.642.218.929	0,3
3	Maret	809.858.747	3.097.185.707	0,3
4	April	734.475.838	2.795.704.486	0,3
5	Mei	1.635.327.942	3.701.891.401	0,4
6	Juni	2.142.321.801	5.071.005.499	0,4
7	Juli	2.149.824.892	6.097.870.164	0,4
8	Agustus	2.071.235.482	5.620.008.712	0,4
9	September	1.939.140.313	5.474.089.564	0,4
10	Oktober	832.918.157	4.435.120.737	0,2
11	Nopember	337.833.281	3.848.249.507	0,1
12	Desember	228.184.863	3.308.228.151	0,1
Debt ratio 2015				3,4

f. *Return On Investment (ROI)*

ROI menunjukkan tingkat pengembalian investasi perusahaan.

Rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{net profit after taxes}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

Tabel 6 – *Return On Investment* 2015

No	Bulan	Lab Bersih	Aktiva Total	ROI
1	Januari	(553.142.334)	2.846.741.393	-0,2
2	Februari	(201.819.547)	2.642.218.929	-0,1
3	Maret	500.307.458	3.097.185.707	0,2
4	April	(226.098.312)	2.795.704.486	-0,1
5	Mei	5.334.811	3.701.891.401	0,0
6	Juni	862.120.239	5.071.005.499	0,2
7	Juli	1.019.361.574	6.097.870.164	0,2
8	Agustus	(399.272.042)	5.620.008.712	-0,1
9	September	(13.823.979)	5.474.089.564	0,0
10	Oktober	67.253.328	4.435.120.737	0,0
11	Nopember	(91.786.353)	3.848.249.507	0,0
12	Desember	(430.372.937)	3.308.228.151	-0,1
ROI 2015				-0,1

2. Analisis pengaruh menggunakan analisis regresi dengan SPSS for windows.

Hasil analisis regresi linier menggunakan SPSS sebagai berikut :

a. Uji t (*Coefficient*).

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh aset dan investasi (*Current Ratio, Cash Turnover, Total Assets Turnover, Debt Ratio, Return On Investment*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (*Profit Margin*) di PT. MAF Logistik, yang dapat dihitung dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji 2 sisi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa $n = 12$, pada tingkat signifikan 5%. Pada tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Tabel 7 – *Coefficient*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-5386,397	7967,045	-,676	,524
	Current Ratio	489,594	637,923	,564	,472
	Cash Turnover	96,446	152,703	,235	,551

<i>Total Assets Turn.</i>	14199,130	8926,473	,920	1,591	,163
<i>Debt Ratio</i>	-2555,436	19501,489	-,112	-,131	,900
<i>ROI</i>	-3420,876	9815,929	-,179	-,349	,739

a. Dependent Variable: Profit Margin

Dari tabel hasil output SPSS di atas dapat dijelaskan bahwa nilai Constant negatif artinya tidak mempunyai pengaruh positif. Dalam hal ini penulis tidak membutuhkan *Unstandardized dan Standardized Coefficients* dalam tujuan menentukan ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari variabel dependent. Lalu penentuan analisa akan dijelaskan dengan menggunakan uji di bawah ini.

Pengujian t test menggunakan uji 2 sisi

- 1) Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak atau
 - 1) H_a diterima jika $\text{Sign} < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2) H_a ditolak jika $\text{Sign} > 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dalam hal ini H_0 ditolak artinya berpengaruh dan H_a diterima artinya tidak berpengaruh.

Dari perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* maka di dapat hasil sebagai berikut:

$$Y = -5386,39 + 489,59X_1 + 96,44X_2 + 14199,13X_3 - 2555,43X_4 - 3420,87X_5 + e$$

Dari persamaan tersebut di atas dapat dijelaskan :

- 1) X_1 (*Current ratio*) berdasarkan analisis data pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,767. Probabilitas kesalahan sebesar $0,472 > 0,05$. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai

yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh antara *Current ratio* terhadap Profit margin. X_1 tidak terdapat pengaruh.

- 2) X_2 (*Cash turnover*) berdasarkan analisis data pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,632. Probabilitas kesalahan sebesar $0,551 > 0,05$. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh antara *Current ratio* terhadap Profit margin. X_2 tidak terdapat pengaruh.
- 3) X_3 (*Total assets turnover*) berdasarkan analisis data pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,591. Probabilitas kesalahan sebesar $0,163 > 0,05$. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh antara *Current ratio* terhadap Profit margin. X_3 tidak terdapat pengaruh.
- 4) X_4 (*Debt ratio*) berdasarkan analisis data pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,131. Probabilitas kesalahan sebesar $0,900 > 0,05$. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh antara *Current ratio* terhadap Profit margin. X_4 tidak terdapat pengaruh.
- 5) X_5 (*Return On Investment*) berdasarkan analisis data pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,349. Probabilitas kesalahan sebesar $0,739 > 0,05$. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh antara

Current ratio terhadap Profit margin. X_5 tidak terdapat pengaruh.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk menguji pengaruh aset dan investasi (*Current Ratio, Cash Turnover, Total Assets Turnover, Debt Ratio, Return On Investment*) berpengaruh terhadap profitabilitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 ^a	,551	,176	2339,50194
a. Predictors: (Constant), ROI, Current Ratio, Cash Turnover, Total Assets Turnover, Debt Ratio				

perusahaan (*Profit Margin*) di PT. MAF Logistik secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS. Untuk menguji secara simultan dilakukan analisis masing-masing koefisien regresi. Hasil analisis regresi berganda simultan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8 – ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40231415,540	5	8046283,108	1,470	,324 _b
	Residual	32839615,950	6	5473269,325		
	Total	73071031,490	11			
a. Dependent Variable: Profit Margin						
b. Predictors: (Constant), ROI, Current Ratio, Cash Turnover, Total Assets Turnover, Debt Ratio						

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

atau

1) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 5$ dan $df_2 = 6$ maka tabel didapat $F(5;6) = 8.046.283$. Dalam perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , yaitu $1,470 < 8.046.283$. sehingga H_0 diterima. Sedangkan jika dilihat dari nilai sig hitung adalah 0,324 yaitu $> 0,05$ maka keputusannya

juga menerima H_0 yang berarti hal ini juga menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh aset dan investasi (*Current Ratio, Cash Turnover, Total Assets Turnover, Debt Ratio, Return On Investment*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (*Profit Margin*) di PT. MAF Logistik.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 – Summary Table

Hasil analisis regresi linear berganda tersebut dapat terlihat dari adjusted R square sebesar 0,176 yang menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan (*Profit Margin*) di PT. MAF Logistik dipengaruhi oleh aset dan investasi (*Current Ratio, Cash Turnover, Total Assets Turnover, Debt Ratio, Return On Investment*) sebesar 17,6% sisanya yaitu 82,4% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti secara dalam penelitian ini.

3. Analisis upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas menggunakan hasil wawancara dengan narasumber dan observasi.

a. Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah terlaksana.

1) Menggunakan *software for excel* dan alat laporan keuangan.

2) Membentuk perusahaan baru (ekspor ikan hias) dari nilai aset yang dimiliki.

3) *Merger* dua perusahaan antara PT. Samudra Raya Line dengan PT. MAF Logistik.

4) Merekrut karyawan baru untuk menangani keuangan dan pajak.

5) Melakukan pemasaran untuk menambah *customer* dan pendapatan.

b. Dari hasil observasi dan wawancara yang belum terlaksana.

1) Membeli kapal penyeberangan/ferry (perusahaan ASDP).

- 2) Mengaktifkan perusahaan bongkar muat baru.

V. PEMBAHASAN

1. Apa yang menyebabkan aset perusahaan dan investasi bisnis logistik semakin menurun di PT. MAF Logistik?
 - a. Hasil analisis laporan keuangan dan rasio terdapat hasil sebagai berikut :
 - 1) Nilai *Current ratio* yaitu 52,6% pada bulan Jan – Des 2015.
 - 2) Nilai *Cash turnover* yaitu 52,6 kali pada bulan Jan – Des 2015.
 - 3) Nilai *Total assets turnover* yaitu 2% pada bulan Jan – Des 2015.
 - 4) Nilai *Debt ratio* yaitu 3,4% pada bulan Jan – Des 2015.
 - 5) Nilai *Return On Investment* yaitu - 0,1% pada bulan Jan – Des 2015.

Dari hasil analisis keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai dari pengelolaan keuangan masing-masing sub keuangan masih rendah dan belum mencapai angka yang cukup tinggi, Rata-rata masih di bawah angka 50%, bahkan ada yang minus dan masih belum memenuhi standar.

- b. Hasil dari wawancara, observasi dan studi pustaka.
 - 1) Belum adanya pemegang jabatan keuangan yang kompeten.
 - 2) Belum mempunyai standar pengelolaan atau pendataan akuntansi sesuai dengan standar perseroan terbatas.
 - 3) Keuangan dipegang hanya oleh salah satu *owner* yang kurang keterbukaan, artinya berat sebelah.
 - 4) Ego *personal owner* akan kas masuk yang bernilai tinggi sehingga tidak memikirkan apa yang menjadi kewajiban dan persiapan perusahaan.
 - 5) Kurangnya pendidikan finansial terhadap pegawai perusahaan (*Robert T. Kiyosaki:2016*).

- 6) Terjadi konflik antara *owner* perusahaan yang mengakibatkan hilangnya *customer* dan tidak kondusifnya keuangan perusahaan serta perpecahan direksi perusahaan.
 - 7) Hilangnya *customer* utama perusahaan pendapatan perusahaan yaitu PT. Harvestar Flour Mills.
 - 8) Yang menjadi penyebab utama menurut Direktur PT. MAF Logistik adalah pendapatan dari *customer* menurun dan masih membutuhkan peningkatan *customer*/pendapatan lain.

2. Apakah pengaruh aset dan investasi terhadap profitabilitas perusahaan di PT. MAF Logistik ?

Dari hasil analisis data dengan SPSS menghasilkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan oleh seluruh *Variabel independents* terhadap *variabel dependents* sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan dari pada keuangan tentang *Current Ratio*/kemampuan perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban jangka pendek tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Profit Margin*. Pernyataan H1 ditolak.
 - 2) Pengelolaan dari pada keuangan tentang *Cash turnover*/kemampuan perusahaan dalam rangka mengelola perputaran kas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Profit Margin*. Pernyataan H2 ditolak.
 - 3) Pengelolaan dari pada keuangan tentang *total assets turnover*/Kemampuan perusahaan dalam rangka mengelola perputaran modal tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Profit Margin*. Pernyataan H3 ditolak.
 - 4) Pengelolaan dari pada keuangan tentang *Debt Ratio*/Kemampuan perusahaan dalam rangka mengelola hutang tidak terdapat

pengaruh yang signifikan terhadap *Profit Margin*. Pernyataan H4 ditolak.

- 5) Pengelolaan dari pada keuangan tentang *ROI/kemampuan* perusahaan dalam rangka mengelola investasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Profit Margin*. Pernyataan H5 ditolak.

3. Upaya apa yang dilakukan oleh PT. MAF Logistik untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam bisnis logistik ?

Dari hasil wawancara dengan narasumber yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan selama peneliti melaksanakan praktek bahwa perusahaan sudah melaksanakan beberapa kegiatan yang sudah terlaksana maupun belum terlaksana. Kegiatan tersebut tidak lain salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai *Profit margin* atau profitabilitas perusahaan PT. MAF Logistik dan untuk kesejahteraan para anggota perusahaan.

- a. Yang sudah dilaksanakan perusahaan.
- 1) Menggunakan *software for excel* dan alat laporan keuangan.
 - 2) Mendirikan perusahaan ekspor ikan hias.
 - 3) *Merger* dua perusahaan antara PT. Samudra Raya Line dengan PT. MAF Logistik.
 - 4) Merekrut karyawan baru untuk menangani keuangan dan pajak.
 - 5) Melakukan pemasaran untuk menambah *customer* dan pendapatan.
- b. Yang belum dilaksanakan perusahaan.
- 1) Membeli kapal penyeberangan/ferry (perusahaan ASDP).
 - 2) Mengaktifkan perusahaan bongkar muat baru.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan menggunakan analisis keuangan, analisis regresi dengan SPSS *for windows*, hasil wawancara dengan narasumber serta pembahasan masalah pada bab sebelumnya. Maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- A. Faktor-faktor yang menjadi penyebab aset perusahaan dan investasi bisnis logistik semakin menurun :

1. Belum adanya pemegang keuangan yang kompeten.
2. Kurangnya pendidikan finansial pengelolaan keuangan.
3. Terpecahnya direksi sehingga aset menurun.
4. *Customer* yang dimiliki berkurang dan masih sedikit sehingga pendapatan perusahaan menurun.
5. *Profit margin* yang kurang baik pada tahun 2015 (-393%, -224%, 0,9%, -839%, 0,0%, 0,3%, 0,5%, -0,4%, 0,0%, 0,1%, -63%, 18%)
6. *Current ratio* yang kurang baik pada tahun 2015 (3,3%; 3,0%; 3,8%; 3,8%; 2,2%; 2,3%; 2,8%; 2,7%; 2,8%; 4,9%; 9,4%; 11,5%)
7. *Cash turnover* yang kurang baik pada tahun 2015 (0,0%; 0,0%; 21,8%, 0,0%; 9,5%; 6,6%; 3,6%; 2,0%; 5,5%; 2,7%; 0,0%; 1,0%).
8. *Total assets turnover* yang kurang baik di tahun 2015 (0,0%; 0,0%; 0,2%; 0,0%; 0,3%; 0,5%; 0,3%; 0,2%; 0,3%; 0,2%; 0,0%, 0,0%).
9. *ROI* yang kurang baik pada tahun 2015 (-0,2%; -0,1%; 0,2%; -0,1%, 0,0%; 0,2%; 0,2%; -0,1%; 0,0%; 0,0%; 0,0%; -0,1%)

- B. Pengaruh pengelolaan aset dan investasi terhadap profitabilitas perusahaan berdasarkan rasio keuangan dan analisis keuangan menggunakan SPSS.

Menghasilkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengelolaan aset dan investasi (*Current Ratio, Cash Turnover, Total Assets Turnover, Debt Ratio, Return On Investment*) terhadap profitabilitas perusahaan (*Profit Margin*).

1. Dari Tabel *Coefficient*

- Nilai *Constant* variabel independent negatif yaitu -5386.3 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.
2. Dari Tabel *ANOVA*
Nilai *Sig* hitung yaitu 0.324 lebih besar dari 0.05 tingkat kesalahan, yang berarti juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent.
 3. Dari Tabel *Summary*
Menunjukkan nilai *Adjusted R Square* variabel independent yaitu 17,6%. sehingga diketahui masih terdapat 82,4% faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
- C. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.
1. Penggunaan *software* untuk membuat laporan keuangan sehingga mudah dikontrol dan benar.
 2. *Merger* bisnis PT. Samudra Raya dengan PT. MAF Logistik.
 3. Merekrut karyawan baru untuk keuangan perusahaan.
 4. Mendirikan perusahaan bisnis baru (ekspor ikan).
 5. Peningkatan pemasaran guna menambah jumlah *customer*.
 6. Mengaktifkan perusahaan dalam bisnis bongkar muat yang bertujuan untuk mendapatkan pemasukan yang cukup tinggi.
- SPSS IBM 24. 2017.
<http://emerer.com/category/cara-menggunakan-spss>
- Sujarweni, V. W. 2015. *Metodologi Penelitian - Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sulaeman, R. N. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Modern*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Suteja, J., dan Gunardi, A. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Bandung: PT Refika Aditama
- Wishnu, A. P. 2010. *Logistik Praktis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Suhendi, dan Indra, S. 2014. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., dan Ali, H. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Chandra, P. N. 2012. *Badai Pasti Berlalu*. Surabaya: CPN Publishing
- Freddy, R. 2016. *Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama